

**GAMBARAN HASIL PENGOBATAN TUBERKULOSIS PARU  
DI PUSKESMAS KOTA PADANG TAHUN 2013 - 2017**



**Pembimbing**  
**dr. Yessy Susanty Sabri, SpP(K)**  
**dr. Russilawati, SpP**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2019**

## ABSTRACT

### TREATMENT OUTCOMES OF PULMONARY TUBERCULOSIS IN PUBLIC HEALTH CENTERS OF PADANG CITY ON 2013-2017

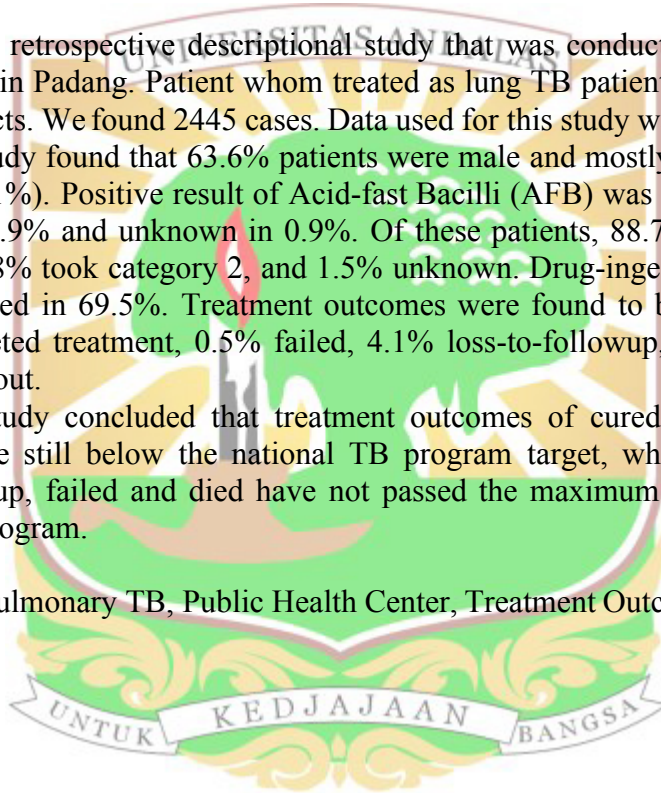
Tuberculosis (TB) is still major health problem globally. Tuberculosis becomes the world second biggest mortality-related infectious disease. Indonesia is second in rank for TB incidence which the most cases are lung. National TB program carry out DOTS by identifying suspects and treating patient who has been TB-confirmed. In Indonesia, DOTS program success rate on managing TB control was 77,57 % in 2017. Public health center as primary healthcare facility has been the main player in TB control program. This study aimed to describe the treatment outcomes of lung tuberculosis in public health centers of Padang City on period of 2013-2017.

This is retrospective descriptive study that was conducted in 22 public health centers in Padang. Patient whom treated as lung TB patients independently taken as subjects. We found 2445 cases. Data used for this study was 2195 cases.

The study found that 63.6% patients were male and mostly between 35-44 years old (20.1%). Positive result of Acid-fast Bacilli (AFB) was found in 82.2%, negative in 16.9% and unknown in 0.9%. Of these patients, 88.7% took anti-TB category 1, 9.8% took category 2, and 1.5% unknown. Drug-ingestion Supervisor (DIS) was noted in 69.5%. Treatment outcomes were found to be 63.5% cured, 26.2% completed treatment, 0.5% failed, 4.1% loss-to-followup, 2.4% died and 3.4% transfer out.

This study concluded that treatment outcomes of cured and completed treatment were still below the national TB program target, while outcomes of loss-to followup, failed and died have not passed the maximum rate allowed in national TB program.

**Keywords :** Pulmonary TB, Public Health Center, Treatment Outcome



## ABSTRAK

### GAMBARAN HASIL PENGOBATAN TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS KOTA PADANG TAHUN 2013-2017

Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu masalah kesehatan bagi masyarakat dunia. TB menjadi penyebab kematian nomor dua akibat infeksi. Indonesia menjadi peringkat kedua kasus TB tertinggi di dunia dengan kasus paling banyak adalah TB paru. Upaya pengendalian TB dilaksanakan dengan DOTS melalui penemuan dan pengobatan terhadap pasien TB. Tahun 2017, keberhasilan pengobatan TB di Indonesia tercatat sebesar 77,57%. Puskesmas sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan ikut berperan dalam melakukan pelayanan TB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil pengobatan TB di puskesmas Kota Padang periode tahun 2013 sampai 2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif yang dilakukan di 22 puskesmas di Kota Padang. Sampel penelitian adalah pasien TB paru yang mendapat pengobatan TB di puskesmas. Total kasus TB paru yang ditemukan dalam penelitian ini adalah 2445 kasus. Data yang diolah untuk penelitian ini adalah 2195 kasus.

Hasil penelitian mendapatkan 63,6% pasien TB adalah laki-laki. Usia pasien TB terbanyak adalah usia 35-44 tahun (20,1%). Hasil pemeriksaan BTA positif sebanyak 82,2%, negatif sebanyak 16,9% dan tidak diketahui 0,9%. Pengobatan menggunakan kategori 1 sebanyak 88,7% dan kategori 2 sebanyak 9,8% dan 1,5% tidak diketahui kategori pengobatannya. Keberadaan PMO pasien diketahui sebanyak 69,5%. Hasil pengobatan didapatkan 63,5% sembuh, 26,2% pengobatan lengkap, 0,5% gagal, 4,1% putus obat, 2,4% meninggal, dan 3,4% pindah.

Kesimpulan penelitian ini adalah angka kesembuhan dan pengobatan lengkap masih berada dibawah target program TB nasional, sedangkan angka kegagalan, putus obat dan meninggal tidak melebihi batas maksimal yang diizinkan dalam program TB nasional.

**Kata kunci:** TB Paru, Puskesmas, Hasil Pengobatan